



# Meski Gejala Omicron Ringan, Masyarakat Harus Tetap Waspada



Tingginya angka positif Covid-19 belakangan harus diantisipasi oleh semua pihak. Meskipun varian Omicron tidak berbahaya seperti Delta, masyarakat harus tetap waspada dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Alasannya, meskipun gejala varian Omicron lebih ringan dibanding Delta, tetapi tingkat penularan Omicron sangat tinggi.

Saat ini, tingkat keterisian rumah sakit atau BOR di Kota Tangerang juga meningkat. Berada di angka 54 persen dari total keseluruhan yang mencapai 1.026 tempat tidur.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah mengatakan, tempat tidur khusus pasien Covid-19 yang tersedia di Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) berjumlah 373 buah.

Saat ini, sudah terisi 127 tempat tidur dan untuk tempat tidur yang kosong berjumlah 246. Banyaknya tempat tidur yang kosong dikarenakan banyak masyarakat yang menjalani isolasi mandiri di rumah.

"Kebanyakan pasien Covid-19 isolasi mandiri di rumah. Sedangkan yang mendapat perawatan di rumah sakit adalah yang bergejala sedang hingga berat," kata Arief, Kamis (17/2/2022).

Kata Arief, hal ini sejalan dengan imbauan pemerintah pusat yang mengimbau masyarakat bergejala ringan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah.

Sementara menurut Ketua IDI Kota Tangerang, dr Emma Agustini mengingatkan, respons terhadap covid-19 varian omicron ini tidak bisa dianggap remeh, karena akan berdampak serius. Menurutnya, varian omicron tidak pantas bisa dianggap dampaknya ringan atau jangan dibedakan dengan varian yang lain.

Pada dasarnya, kata dr Emma varian omicron ini masih sama, yakni virus corona. Patut diketahui, varian ini mempunyai kemampuan 70 kali lebih cepat menyebar dari varian delta. Jika mengenai orang sekitar, jadi lebih berat terutama pada lansia, komorbid dan mereka yang belum terima vaksin.

"Secara klinis omicron jauh lebih ringan, ini hanya karena mayoritas sudah mempunyai imunitas dari vaksinasi. Tapi, omicron mempunyai dampak jangka panjang yang disebut dengan long covid, atau bahkan potensi kematian. Artinya, kita atau masyarakat tidak bisa meremehkan varian omicron ini," tegas dr Emma.

Sementara itu, dr Emma pun menjelaskan sejumlah gejala omicron. Mulai dari nyeri kepala, mual, muntah, sesak napas, diare, mudah lelah, demam, hidung tersumbat, batuk kering, nyeri tenggorokan, dan tenggorokan gatal.

"Jika merasakan gejala-gejala tersebut, segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat, jangan takut dan jangan menunda-nunda. Lakukan isolasi mandiri di rumah, memperketat

dan disiplin protokol kesehatan, konsumsi vitamin, cukupi kebutuhan makan makanan bergizi dan buah serta perbanyak istirahat," imbaunya. (irvan)



## Kota Tangerang Dapat Kado Sertipikat 103 Bidang Tanah



Jelang HUT ke-29 pada 28 Februari mendatang, Pemerintah Kota Tangerang mendapatkan kado berupa sertipikat aset barang milik daerah yang diberikan oleh Kantor Pertanahan Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menerima langsung sertipikat aset yang secara simbolis diserahkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang Mujahidin Ma'ruf.

"Kami ucapkan terima kasih dan juga apresiasi atas bantuan penyelesaian sertipikat aset Pemkot Tangerang," ujar Arief dalam acara yang berlangsung di Kantor Pertanahan Kota Tangerang, Rabu (16/2/2022).

Arief mengungkapkan dengan selesainya sertipikat aset sebanyak 103 bidang, akan memberikan dampak positif pada kejelasan status atas aset - aset milik Pemkot yang tersebar di 13 kecamatan se-Kota Tangerang.

"Yang mana sangat membantu terkait dengan administrasi, kepemilikan dan mempunyai dasar hukum yang jelas. Yang bisa berdampak pada pembangunan dan pelayanan yang diberikan oleh Pemkot," bebernya.

Sebagai bentuk apresiasi, Arief juga memberikan piagam penghargaan kepada Kantor Pertanahan Kota Tangerang atas sinergi yang telah terjalin khususnya dalam proses sertipikat untuk aset daerah.

"Sekarang prosesnya sudah lebih mudah dan juga cepat," tegas Arief.

Sementara itu, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang Mujahidin Ma'ruf menambahkan 103 aset yang telah disertifikasi merupakan bagian dari 743 aset yang menjadi target pada tahun 2021.

"217 lagi akan diakselerasi pada bulan Februari 2022, sehingga target 2021 bisa selesai," ungkap Mujahidin.

Pada tahun 2022, lanjut Kepala Kantor Pertanahan, pihaknya menargetkan sebanyak 542 sertipikat bidang aset dapat selesai pada akhir tahun 2022.

"Akselerasi dilakukan pada awal tahun, agar bisa tuntas pada akhir tahun 2022," tutupnya. (irvan)



## Yuk Ciptakan Kekebalan Komunal, Ajak Keluarga untuk Booster

**Vaksinasi booster atau dosis ke tiga bagi masyarakat tengah digencarkan Pemkot Tangerang. Syaratnya, penerima booster harus sudah divaksin dosis ke dua dengan rentang waktu enam bulan.**

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin menuturkan, Pemerintah Kota Tangerang terus mengencarkan vaksinasi di setiap wilayah di Kota Tangerang secara bertahap. Tujuannya, untuk membentuk kekebalan komunal di Kota Tangerang dan memutus rantai penyebaran Covid-19. "Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh warga yang sudah antusias dalam mensukseskan program vaksinasi," kata Sachrudin saat

meninjau pelaksanaan vaksinasi booster, Kelurahan Petir, Rabu (16/2/2022).

Sachrudin juga meminta masyarakat yang sedang melakukan vaksinasi untuk ikut membantu pemerintah mengajak keluarga dan kerabat untuk mau melaksanakan vaksinasi demi kesehatan diri, keluarga dan lingkungan.

"Sampaikan kepada keluarga dan kerabat yang belum di vaksinasi agar segera dilakukan, agar bisa menjaga

imun atau kekebalan tubuh kita dari paparan virus Covid-19,"

Lebih lanjut, Sachrudin ungkapkan pertanggal 15 Februari 2022 capaian vaksinasi dosis 1 di Kota Tangerang telah mencapai 95,2 persen, dosis 2 sebanyak 73,3 persen dan dosis 3 sebanyak 6,9 persen.

"Semoga bisa terus gencarkan vaksinasinya dan saya berharap juga masyarakat antusias dalam mensukseskan program vaksinasi ini," ungkap Sachrudin

Sachrudin menambahkan, vaksinasi ini merupakan bentuk ikhtiar kita bersama. Pemerintah bersama mas-

asyarakat terus sama - sama berupaya dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Sebagai Informasi, Pelaksanaan Vaksinasi Booster ini menarget 250 orang bagi warga RW. 12 Cluster Amerika Perumahan Greenlake dan Jenis Vaksin yang digunakan fizer. (irvan)

## Tebar Benih Ikan, Manfaatkan Danau Sebagai Keramba

**Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, bakal melakukan tebar benih ikan bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) jelang HUT Kota Tangerang ke-29 pada 28 Februari mendatang.**

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah mengatakan, pemberian bibit ikan konsumsi sebagai langkah untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat. Khususnya dalam hal budidaya ikan konsumsi.

"Contohnya seperti masyarakat di Garden City (Kecamatan Periuk) yang memanfaatkan danau sebagai keramba. Dikelola secara bersama oleh sekitar 40 kelom-

pok dan omzet mingguan mencapai 20 juta rupiah," kata Arief dikutip Kamis (17/2/2022).

Diketahui, Dinas Ketahanan Pangan membagikan tak kurang dari 15.000 bibit ikan nila kepada kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan budidaya ikan konsumsi di wilayahnya masing-masing.

Arief berpesan agar masyarakat dapat memanfaatkan dengan optimal sumber daya alam yang ada di Kota Tangerang sebagai sarana pemenuhan kebutuhan, terlebih dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

Penyebaran bibit ikan, selain dilakukan di Kecamatan

Periuk juga dilakukan di Situ Cipondoh, Situ Bulakan, Asrama Polri, Situ Batusari dan tempat lain yang ada budidayanya. (irvan)